ARTIKEL

PENGARUH MODEL *COOPERATIVE SCRIPT* DIDUKUNG MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KEAKTIFAN DAN KEMAMPUAN MENDISKRIPSIKAN DAUR HIDUP HEWAN DI LINGKUNGAN SEKITAR PADA SISWA KELAS IV SDN WAUNG 2 KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh:

DYAH AYU TRI VILUJENG

NPM 14.1.01.10.0132

Dibimbing oleh :

1. **ALFI LAILA, S.Pd.I.,M.Pd**
2. **Drs. HERU BUDIONO, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: DYAH AYU TRI VILUJENG
NPM	: 14.1.01.10.0132
Telepun/HP	: 081252786814
Alamat Surel (Email)	: dyahtriv123@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh model *Cooperative Script* didukung media audiovisual terhadap keaktifan dan kemampuan mendiskripsikan daur hidup hewan di lingkungan sekitar pada siswa kelas IV SDN Waung 2 kabupaten nganjuk Tahun ajaran 2017/2018
Fakultas – Program Studi	: FKIP-PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan KH. Ahmad Dahlan No. 56 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri 16 Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Alfi Laila, S.Pd.I.,M.Pd NIDN 0708087703	Drs. Heru Budiono, M.Pd NIDN 0707086301	Dyah Ayu Tri Vilujeng NPM : 14.1.01.10.0132

PENGARUH MODEL COOPERATIVE SCRIPT DIDUKUNG MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KEAKTIFAN DAN KEMAMPUAN MENDISKRIPSIKAN DAUR HIDUP HEWAN DI LINGKUNGAN SEKITAR PADA SISWA KELAS IV SDN WAUNG 2 KABUPATEN NGAJUK TAHUN PELAJARAN 2017/2018

DYAH AYU TRI VILUJENG
14.1.01.10.0132
FKIP-PGSD
email dyahtriv123@gmail.com
Alfi Laila dan Heru Budiono
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil observasi dan wawancara yang ada di kelas IV SDN Waung 2 Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk. Pembelajaran IPA belum maksimal siswa yang kurang antusias dan pasif dalam mengikuti pembelajaran. proses pembelajaran sangat membosankan yakni guru pada saat menyampaikan materi masih menggunakan metode konvensional. Membuat siswa kurang memperhatikan penjelasan guru dan suka berbicara antar teman di saat pembelajaran berlangsung hasil belajar siswa rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana keaktifan dan kemampuan mendiskripsikan daur hidup hewan di lingkungan sekitar tanpa menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* didukung media audiovisual pada siswa kelas IV SDN Waung 2 Tahun pelajaran 2017-2018? (2) Bagaimana keaktifan dan kemampuan mendiskripsikan daur hidup hewan di lingkungan sekitar menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* didukung media audiovisual pada siswa kelas IV SDN Waung 2 Tahun pelajaran 2017-2018? (3) Adakah pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* didukung media audiovisual terhadap keaktifan dan kemampuan mendiskripsikan daur hidup hewan di lingkungan sekitar pada siswa kelas IV SDN waung 2 Kabupaten Nganjuk Tahun pelajaran 2017-2018 ?

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *Pretest-Posttest Control Group Desain* dengan pendekatan kuantitatif. Analisis data yang digunakan adalah *SPSS versi 16.0* menggunakan uji-t dengan taraf signifikan 5%.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh kesimpulan sebagai berikut (1)Keaktifan dan kemampuan mendiskripsikan daur hidup hewan di lingkungan sekitar tanpa menggunakan model *Cooperative Script* di dukung media audiovisual pada siswa kelas IV SDN Waung 2 masih rendah dibawah KKM (<75) dengan perolehan nilai kemampuan 72,60 dan keaktifan rata-rata 72,50. (2) Tingginya Keaktifan dan kemampuan mendiskripsikan daur hidup hewan di lingkungan sekitar menggunakan model *Cooperative Script* di dukung media audiovisual pada siswa kelas IV SDN Waung 2 di atas KKM (>75) dengan perolehan nilai rata-rata 82 dan keaktifan rata-rata 81,75. (3)Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model *Cooperative Script* didukung media audiovisual terhadap keaktifan dan kemampuan mendiskripsikan daur hidup hewan di lingkungan sekitar pada siswa kelas IV SDN Waung 2 dilihat dari perbandingan perolehan nilai rata-rata siswa tanpa menggunakan model *Cooperative Script* didukung media audiovisual dengan siswa yang menggunakan model model *Cooperative Script* didukung media audiovisual yaitu t_{hitung} -3,125> t_{tabel} 0,05 dan keaktifan t_{hitung} -2,753 > t_{tabel} 0,05.

Kata kunci: Model pembelajaran *cooperative script*, media audiovisual, keaktifan dan kemampuan, mendiskripsikan daur hidup hewan di lingkungan sekitar.

I. LATAR BELAKANG

Ilmu Pengetahuan Alam yang disebut IPA merupakan mata pelajaran yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. Pembelajaran IPA seharusnya berjalan dengan efektif disekolah mengingat pentingnya pelajaran tersebut..Menurut Mohamad (2012: 29) salah satu karakteristik pembelajaran yang efektif adalah jika pembelajaran dapat menghasilkan belajar yang bermanfaat dan terfokus pada siswa melalui penggunaan prosedur yang tepat.

Guru harus memiliki strategi pada proses belajar mengajar IPA salah satu strategi itu ialah harus menguasai metode dan model – model pembelajaran. Menurut Suprijono (2013: 46),” Model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran seperti penyusunan kurikulum, mengatur materi dan memberi petunjuk guru di kelas maupun tutorial

Guru harus memperhatikan faktor siswa sebagai subyek belajar. Siswa adalah subyek utama yang terlebit dalam kegiatan belajar mengajar sekolah. Siswa harus mempunyai kreatifitas dan keaktifan dalam pembelajaran IPA, sehingga pembelajaran berlangsung secara efektif.

Namun, fakta yang terjadi dari hasil observasi dan wawancara pada tanggal 6 Mei 2017 di SDN Waung 2 Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk, peserta didik kelas IV masih memiliki kemampuan mendiskripsikan daur hidup hewan rendah. Berdasarkan observasi didapatkan hasil belajar siswa belum maksimal, terlihat dari siswa yang kurang antusias dan pasif dalam mengikuti pembelajaran. Hasil belajar yang rendah tentunya sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam mendiskripsikan daur hidup hewan dilingkungan sekitar. Hasil belajar menunjukan dari 40 siswa kelas IV, 12 siswa atau 36,36% yang memperoleh nilai diatas KKM yang telah ditentukan yaitu 75. Dengan nilai rata-rata 58,00 masih terdapat 28 siswa atau sekitar 63,64% yang belum tuntas dengan memperoleh nilai di bawah KKM.

Permasalahan tersebut terjadi karena guru dalam menyampaikan materi masih menggunakan metode konvensional pada saat proses pembelajaran berlangsung. Djamarah (2010: 97-98) Metode ceramah merupakan model konvensional, cara penyajian pelajaran melalui peraturan

atau penjelasan lisan secara langsung terhadap siswa. Oleh karena itu metode pembelajaran tersebut kurang tepat jika digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa. siswa hanya mencatat dan mendengarkan saja apa yang di sampaikan guru tidak dapat menjawab pertanyaan dari guru secara optimal. Oleh karena itu permasalahan tersebut perlu ditangani, maka diperlukan suatu metode pembelajaran yang bervariasi. Salah satu alternatifnya adalah menerapkan model pembelajaran *cooperative script*.

Model pembelajaran *cooperative script* merupakan model pembelajaran yang mengembangkan upaya kerjasama dalam mencapai tujuan bersama. Menurut menurut Suprijono (2013: 126) *Cooperative Script* merupakan model pembelajaran di mana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan, bagian – bagian dari materi yang dipelajari. sedangkan menurut Huda (2013: 213) model pembelajaran *cooperative script* merupakan model belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian – bagian dari materi yang dipelajari.

Selain penggunaan model *Cooperative Script* juga ditunjang dengan media. Seperti yang diungkapkan oleh Alfi Laila dan Sutrisno S. (2016: 3) bahwa "pemanfaatan media yang relevan dalam kelas dapat mengoptimalkan proses pembelajaran", Jadi media pembelajaran dapat membantu guru menyampaikan materi dalam pelajaran Oleh karena itu permasalahan tersebut perlu ditangani, maka diperlukan suatu media pembelajaran yang bervariasi. Salah satu alternatifnya adalah menggunakan media audiovisual. Menurud Arsyad (2012: 94) "Media berbasis audiovisual adalah media visual yang mengandung penggunaan suara tambahan untuk memproduksinya." Sedangkan menurut Rusman (2012: 63) menjelaskan bahwa media audiovisul yaitu media merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media pendengar. Dengan menggunakan media audiovisual siswa lebih tertarik dan lebih mudah memahami materi yang dipelajari

. Dengan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* didukung media audiovisual dalam pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan keaktifan belajar dan

kemampuan mendiskripsikan daur hidup hewan dilingkungan sekitar.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini berjudul "Pengaruh Model *Cooperative Script* didukung Media Audiovisual terhadap Keaktifan dan Kemampuan Mendiskripsikan daur hidup hewan di lingkungan sekitar siswa kelas IV SDN Waung 2 Tahun Pelajaran 2017-2018".

II. METODE

Teknik penelitian ini memakai *Quasi Experimental Desaign* dengan desain penelitian *Pretest-PosttestControl Group Desaign* tidak secara random *(Nonequivalent Control Group Desaign).* Menurut Sugiono (2016: 79), "*Nonequivalent Control Group Desaign*" desain yang hampir sama dengan *Pretest- PosttestControl Group Desaign*hanya saja pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok control tidak dipilih secara random". Berdasarkan ragam desain penelitian eksperimen tersebut, dalam penelitian ini menggunakan desain *quasi eksperiment* merupakan teknik penelitian dengan subyek kelompok dilakukan tanpa mengacak dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini mendekati peneltian eksperimen. Penelitian ini terdapat 2 kelompok perlakuan, yaitu siswa kelas IV B SDN Waung 2 sebagai kelompok *treatment/ experiment* dan siwa kelas IV A SDN waung 2 sebagai kelompok

Tabel 3.3
Nonequivalent Control Group Desaign

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O_1	X	0_2
Kontrol	O_3	–	0_4

control, dengan desain penelitian sebagai berikut

Keterangan:

O_1 : Hasil Pretest (Kelompok eksperimen)

O_3: Hasil Pretest (Kelompok kontrol)

X : Pembelajaran menggunakan model pembelajaran *CooperativeScript* didukungmedia audiovisual.

- : Pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* didukung media audiovisual.

O_2 : Hasil Postest (Kelompok eksperimen)

O_4: Hasil Postest (Kelompok kontrol)

(Sugiyono.2016: 118.*Metode Penelitian Kombinasi*).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Data hasil analisis data dapat dilihat dibawah ini

a) Hasil analisis data keaktifan kemampuan mendiskripsikan daur hidup hewan di lingkungan sekitar tanpa menggunakan model *cooperative script* didukung media audiovisual pada siswa kelas IV SDN Waung 2.
   1) Kemampuan mendiskripsikan daur hidup hewan di lingkungan sekitar tanpa menggunakan model *cooperative script* didukung media audiovisul pada siswa kelas IV SDN waung 2 cenderung rendah atau kurang dari KKM 75. Berdasarkan data yang diperoleh untuk mengetahui tingkat rendah atau kurangnya nilai yang dilihat dari nilai pretest dan posttest yang sudah diuji cobakan di SDN Waung 2 dibuktikan dengan pengelolaan *SPSS versi 16.0.* Hasil dari hipotesis pertama diterima karena nilai rata-rata kemampuan mendiskripsikan daur hidup hewan di lingkungan sekitar tanpa menggunakan model *cooperative script* didukung media audiovisul pada siswa kelas IV SDN waung 2 adalah 72,40.
   2) Keaktifan belajar siswa mendiskripsikan daur hidup hewan di lingkungan sekitar tanpa menggunakan model *cooperative script* didukung media audiovisul pada siswa kelas IV SDN waung 2 cenderung rendah atau kurang dari KKM 75. Berdasarkan data yang diperoleh untuk mengetahui tingkat rendah atau kurangnya nilai yang dilihat dari nilai dengan pengelolaan *SPSS versi 16.0.* Hasil dari hipotesis pertama diterima karena nilai rata-rata keaktifan mendiskripsikan daur hidup hewan di lingkungan sekitar tanpa menggunakan model *cooperative script* didukung media audiovisul pada siswa kelas IV SDN waung 2 adalah 72,5.

b. Hasil analisis data keaktifan dan kemampuan mendiskripsikan daur hidup hewan dilingkungan sekitar dengan menggunakan *cooperative script* didukung media audiovisual pada siswa kelas IV SDN Waung 2.
   1) Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa kemampuan mendiskripsikan daur hidup hewan di lingkungan sekitar pada siswa kelas IV SDN Waung 2 pada kelas eksperimen memperoleh rata-rata kelas sebesar 82 presentase siswa yang mendapat nilai ≥ 75 = 87,5%. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa dengan menerapkan

model *cooperative script* didukung media audiovisual pada kelas eksperimen dapat mencapai nilai diatas KKM. Hasil dari hipotesis kedua diterima karena nilai rata-rata kemampuan mendiskripsikan daur hidup hewan dilingkungan sekitar menggunakan model *cooperative script* didukung media audiovisual adalah ≥ 75 = 82 Jadi pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative script* didukung media audiovisual dianggap berhasil.

2) Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa keaktifan mendiskripsikan daur hidup hewan di lingkungan sekitar pada siswa kelas IV SDN Waung 2 pada kelas eksperimen memperoleh rata-rata kelas sebesar 81,75 presentase siswa yang mendapat nilai ≥ 75 = 90%. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa dengan menerapkan model *cooperative script* didukung media audiovisual pada kelas eksperimen dapat mencapai nilai diatas KKM. Hasil dari hipotesis kedua diterima karena nilai rata-rata keaktifan mendiskripsikan daur hidup hewan dilingkungan sekitar menggunakan model *cooperative script* didukung media audiovisual adalah ≥ 75 = 81,75 Jadi pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative script* didukung media audiovisual dianggap berhasil.

c. Untuk uji hipotesis 3 digunakan *Independent Sampel Tes* dengan program *SPSS 16,0 for Windows*

1) Kemampuan Mendiskripsikan daur hidup hewan dilingkungan sekitar untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan mendiskripsikan daur hidup hewan di lingkungan sekitar dengan menggunakan model *Cooperative Script* didukung media audiovisual dan tanpa menggunakan model model *Cooperative Script* didukung media audiovisual maka digunakan uji-t. diperoleh hasil F sebesar 0,32, signifikan sebesar 0,860, Pada pengujian nilai t_{hitung} diperoleh nilai sebesar -3,215 atau di atas nilai t_{tabel} dalam taraf signifikan 5% dengan nilai 2,025 (t_{hitung} -3,215 > t_{tabel} 2,025).dengan df (derajat bebas) sebesar 38, sig (2-tailed) sebesar 0,03, *mean difference* sebesar 9,1000, dan *error difference* sebesar 2,83043. Nilai sig 2-tail menunjukkan angka 0,03 lebih kecil dari 0,05 sehingga Ha diterima dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelejaran

Coopertive Script didukung media Audiovisual terhadap kemampuan mendiskripsikan daur hidup hewan di lingkungan sekitar pada kelas IV SDN Waung 2.

2) Keaktifan Mendiskripsikan daur hidup hewan dilingkungan sekitar

Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan keaktifan mendiskripsikan daur hidup hewan di lingkungan sekitar dengan menggunakan model *Cooperative Script* didukung media audiovisual dan tanpa menggunakan model model *Cooperative Script* didukung media audiovisual maka digunakan uji-t. Berikut ini merupakan hasil uji hipotesis 3 menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*

Diperoleh hasil F sebesar 0,40, signifikan sebesar 0,843, Pada pengujian nilai t_{hitung} diperoleh nilai sebesar -2,753 atau di atas nilai t_{tabel} dalam taraf signifikan 5% dengan nilai 2,025 (t_{hitung} -2,753 > t_{tabel} 2,025).dengan df (derajat bebas) sebesar 38, sig (2-tailed) sebesar 0,09, *mean difference* sebesar 9,25000, dan *error difference* sebesar 3,35949. Nilai sig 2-tail menunjukkan angka 0,02 lebih kecil dari 0,05 sehingga Ha diterima dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelejaran *Coopertive Script* didukung media Audiovisual terhadap keaktifan mendiskripsikan daur hidup hewan di lingkungan sekitar pada kelas IV SDN Waung 2.

IV. PENUTUP

a. Simpulan

1. Rendahnya Keaktifan dan kemampuan mendiskripsikan daur hidup hewan di lingkungan sekitar tanpa menggunakan model *Cooperative Script* di dukung media audiovisual pada siswa kelas IV SDN Waung 2 dibawah KKM (<75) dengan perolehan nilai kemampuan 72,60 dan rata-rata keaktifan 72,50. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keaktifan dan kemampuan mendiskripsikan daur hidup hewan di lingkungan sekitar tanpa menggunakan model *Cooperative Script* di dukung media audiovisual pada siswa kelas IV SDN Waung 2 masih rendah
2. Tingginya Keaktifan dan kemampuan mendiskripsikan daur hidup hewan di lingkungan

sekitar menggunakan model *Cooperative Script* di dukung media audiovisual pada siswa kelas IV SDN Waung 2. di atas KKM (>75) dengan perolehan nilai rata-rata 82 dan keaktifan rata-rata 81,75. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model *cooperative script* didukung media audiovisual berpengaruh tinggi terhadap keaktifan dan kemampuan mendiskripsikan daur hidup hewan di lingkungan sekitar pada siswa kelas IV SDN Waung 2

3. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model *Cooperative Script* didukung media audiovisual terhadap keaktifan dan kemampuan mendiskripsikan daur hidup hewan di lingkungan sekitar pada siswa kelas IV SDN Waung 2 dilihat dari perbandingan perolehan nilai rata-rata siswa tanpa menggunakan model *Cooperative Script* didukung media audiovisual dengan siswa yang menggunakan model model *Cooperative Script* didukung media audiovisual yaitu t_{hitung} -3,125> t $_{tabel}$ 0,05 dan keaktifan t_{hitung} -2,753 > t t_{abel} 0,05.

b. Saran

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan penelitian selanjutnya yang serupa serta dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi seorang pendidik maupun calon pendidik

V. DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar. 2012. *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo

Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Asdi Mahasatya

Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Teras

Huda, Miftahul. 2013.*Model – Model Pembelajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Laila, Alfi dan Sutrisno Sahari. 2016. Peningkatan Kreativitas Mahasiswa dalam Pemanfaatan Barang-Barang Bekas Pada Mata Kuliah Media Pembelajaran. JPDN, (ONLINE) 1 (2) :1-15 tersedia http://efektor.unpkediri.ac.id di unduh pada 17 Juli 2018

Sugiono. 2016. *Metode penelitian kuantitatif, Kualitatif Rand D*: Bandung: Alpa beta

Suprijono, Agus. 2013.*Cooperatve Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*.Jogjakarta: Pustaka Pelajar

Rusman. 2012. *Model – Model Pembelajaran.* Jakarta: Rajawali Pers

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Status "Terakreditasi B" Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Telp: (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

Serfitikat Uji Kesamaan Artikel Ilmiah

Nomor : 0128/PGSD.UKAI/VII/2018

Hasil Uji kesamaan terhadap artikel ilmiah dengan identitas berikut.

Nama	:	DYAH AYU TRI VILUJENG
NPM	:	14.1.01.10.0132
Judul Artikel	:	PENGARUH MODEL COOPERATIVE SCRIPT DIDUKUNG MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KEAKTIFAN DAN KEMAMPUAN MENDISKRIPSIKAN DAUR HIDUP HEWAN DI LINGKUNGAN SEKITAR PADA SISWA KELAS IV SDN WAUNG 2 KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2017/2018
Diperoleh hasil dengan keunikan	:	99% (*Software* uji kesamaan Plagiarisma.Net versi premium. Metode pengecekan: *online* / daring).
Link hasil uji kesamaan	:	https://plagiarisma.net/users/n3IeqJthLJ5xpzyNqJ5jn2IxnKWcYzSwYzyx/JOBurBHeb.html

Kediri, 29 Juli 2018
Ka. Prodi PGSD,

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.
NIDN. 0725076201